

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS NARASI

Sangaji Niken Hapsari
Universitas Indraprasta Jakarta, Indonesia
E-mail: nikeko0804@gmail.com

Abstract: *This paper attempts to look at the effect of the use of learning media on the ability to write narrative . Instructional media used is the projected media and media image series. The method used is the experimental method of data analysis using t-test . The findings based on the analysis of data using normality test and homogeneity test , followed by calculation of the t test at significance level = 0.05 and degrees of freedom (df) = $n_1 + n_2 - 2$, obtained t table of 7.469 and 2.001 . This suggests that thitung greater than ttable (7.469 > 2.001) . Thus , it was concluded that the working hypothesis (H_a) is accepted , which means there is a significant difference between the use of learning media to the ability to write narrative.*

Keywords : *instructional media; narrative; experimental*

Abstrak: Tulisan ini mencoba melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi. Media pembelajaran yang digunakan adalah media yang diproyeksikan dan media gambar seri. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan analisis data menggunakan Uji t. Hasil temuan berdasarkan analisis data menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas yang dilanjutkan dengan perhitungan Uji t pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$, diperoleh t_{hitung} sebesar 7,469 dan t_{tabel} sebesar 2,001. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,469 > 2,001$). Berdasarkan itu, hipotesis kerja (H_a) diterima sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi.

Kata Kunci: media pembelajaran; narasi; eksperimen

Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.15408/dialektika.v2i2.3626>

Pendahuluan

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses kompleks yang melibatkan interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Proses komunikasi melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (pendidik), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran.

Selain itu perlu media untuk menyampaikan pesan berupa media pembelajaran yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, dan komputer". Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar tidak hanya mengatasi keterbatasan pengalaman peserta didik dan ruang kelas, tetapi memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan. Media menghasilkan keseragaman pengamatan dan dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistik.

Salah satu jenis media pembelajaran yaitu media berbasis visual yang dapat dikembangkan dalam berbagai bentuk, seperti, foto, gambar/ilustrasi, sketsa/gambar garis, grafik, bagan, *chart*, dan gabungan dari dua bentuk atau lebih. Bentuk-bentuk media berbasis visual berbentuk gambar memiliki beberapa jenis, antara lain gambar jadi, gambar garis (*sketsa* atau *stick figure*), papan kantong, dan foto.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar bahasa Indonesia, khususnya materi pelajaran kemampuan menulis, penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan agar proses komunikasi lewat kemampuan menulis tersebut menjadi lebih efektif. Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran ini adalah gambar seri dan media yang diproyeksikan.

Gambar seri adalah alat bantu belajar yang terdiri dari beberapa rangkaian gambar dan antarsatu gambar dengan gambar yang lainnya terdapat kesatuan yang padu (berseri). Pada gambar seri, tiap-tiap gambar yang disajikan dapat membentuk alur yang akan memudahkan peserta didik dalam membuat sebuah tulisan narasi. Adapun media yang diproyeksikan merupakan media yang menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar. Penggunaan media yang diproyeksikan ini membuat penyajian informasi berupa lambang maupun gambar memberi kesan menarik dan cenderung tidak membosankan. Hal ini akan menimbulkan minat belajar bagi peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam membuat sebuah tulisan narasi. Kedua media pembelajaran

tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, terutama saat kegiatan belajar menulis narasi.

Pemilihan media gambar dinilai mampu menarik perhatian peserta didik sehingga isi pesan yang tersaji dapat cepat dipahami oleh peserta didik. Selain itu, media gambar mampu memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Hal ini yang akan memudahkan peserta didik dalam membuat tulisan narasi dengan memperhatikan kejadian suatu peristiwa

Landasan Teori

Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa setelah melalui keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca yang memiliki peranan yang penting di dalam kehidupan manusia. Hasani menyatakan bahwa “menulis adalah proses mengutarakan pikiran, perasaan, penginderaan, khayalan, kemauan, keyakinan, dan pengalaman yang disusun dengan lambang-lambang grafik secara tertulis untuk tujuan komunikasi”.¹ Keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa yang digunakan manusia sebagai komunikasi secara tidak langsung. Penulis harus mampu berpikir secara tepat untuk memilih kata dan variasi kalimat yang akan digunakan sehingga tulisannya dapat dipahami oleh pembaca.

Sementara itu, pendapat lain mengungkapkan bahwa “menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu”.²

Kemampuan Menulis

Menulis adalah suatu bentuk berpikir karena memerlukan proses, yaitu saat mengumpulkan ide, gagasan, ataupun khayalan yang akan dituangkan dalam rangkaian kata dan kalimat sehingga dapat dipahami oleh pembaca. “Kemampuan menulis adalah kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam

¹Hasani, Aceng, *Ihwal Menulis*, (Jakarta: Untirta Press, 2005), h.2.

²Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2008), h. 22.

mengungkapkan perasaan yang berkenaan dengan suatu pokok masalah secara jelas, lugas, dan tuntas dengan menggunakan bahasa tulis.”³

Kemampuan menulis erat kaitannya dengan dunia mengarang. Finoza mengungkapkan bahwa “mengarang adalah pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alinea untuk menjabarkan dan atau mengulas topik dan tema tertentu guna memperoleh hasil akhir berupa karangan”.⁴

Jadi, jelas kaitannya antara kemampuan menulis dengan kegiatan mengarang, yaitu keduanya merupakan kegiatan penyampaian pesan melalui rangkaian kata atau tulisan dan hasil akhirnya berupa karangan.

Manfaat Menulis

Beberapa manfaat menulis diungkapkan oleh Graves dalam Akhadiah, yaitu: Pertama, menulis menyumbang kecerdasan karena menulis merupakan suatu aktivitas yang kompleks. Seseorang yang memiliki keterampilan menulis yang baik perlu memiliki kekayaan pengungkapan ide atau gagasan, kemampuan menata dan mengembangkan daya nalarinya. Kedua, menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas. Keterampilan menulis membuat seseorang yang ingin membuat tulisan harus menyiapkan sendiri unsur mekanik tulisan yang meliputi ejaan, diksi, punctuation, dan kalimat. Hal ini dimaksudkan agar tulisan yang dibuat dapat disajikan dengan runtut, jelas, dan menarik.⁵

Ciri-ciri Tulisan yang Baik

Sebuah tulisan yang terdiri dari paragraf-paragraf yang merangkainya harus memiliki dua syarat, yaitu kesatuan dan kepaduan paragraf. Pada unsur kesatuan di dalam sebuah karangan hanya terdapat satu ide pokok atau satu topik utama. Kalimat-kalimat yang membentuk paragraf dalam tulisan hanya mengungkapkan satu ide pokok yang sama. Lalu, pada unsur kepaduan paragraf dapat terlihat melalui penyusunan kalimat secara logis dan melalui kata-kata antarkalimat. Oleh karena itu, penggunaan kata ganti, konjungsi/transisi, kata ulang dapat dimanfaatkan.

Di samping itu, sebuah karangan harus tersusun dengan baik agar maksud dan tujuan serta manfaat karangan tersebut dapat dipahami dan digunakan oleh pembaca. Tarigan menyebutkan ciri-ciri tulisan yang baik, antara lain:

³Hasani, Aceng, *Ihwal Menulis*,... h.2.

⁴Finoza, Lamuddin. *Komposisi Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2010), h. 192.

⁵Akhadiah, S., Maidar, G.A., dan Sakura, H.R. 1989, *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Erlangga, 1989) , h.4.

Mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi. Selain itu, tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi suatu keseluruhan yang utuh. Ciri lainnya menyebutkan tulisan yang baik mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar.⁶

Proses Menulis

Menulis merupakan suatu proses kreatif. Sebagai suatu proses kreatif, menulis harus mengalami suatu proses yang secara sadar. Menurut Hasani dalam menyusun tulisan diperlukan tahapan-tahapan, yaitu:

Tahap persiapan atau perencanaan, tahap penulisan, dan tahap revisi. Pada tahap persiapan atau perencanaan, langkah yang ditempuh adalah menentukan topik, membatasi topik, menentukan tujuan, menentukan kerangka tulisan, dan menentukan bahan. Selanjutnya, pada tahap kedua, yaitu tahap penulisan yang merupakan bahasan dari setiap butir topik yang terdapat dalam kerangka karangan. Dalam kerangka karangan masih diperlukan penjelasan-penjelasan yang lebih rinci sehingga pembaca dapat memahami maksud dari tulisan yang disampaikan. Adapun pada tahap yang ketiga, yaitu tahap revisi, penulis masih perlu membaca kembali tulisan yang telah dibuat. Kegiatan membaca kembali ini untuk melihat secara teliti bagian-bagian yang perlu mendapat perbaikan terutama dalam penggunaan ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, dan sebagainya.⁷

Tulisan Narasi

Narasi (berasal dari kata *narration* yang artinya bercerita) adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak-tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

Narasi adalah “rangkaiian paragraf yang berupa kisah tentang seseorang atau kisah tentang sesuatu”.⁸ Menurut pendapat yang sama, ciri tulisan narasi terlihat dari teknik penyampaian yang menyelami suasana hati pembaca.

⁶ Henry Guntur Tarigan, *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa...*, h. 6-7.

⁷ Hasani, Aceng, *Ihwal Menulis...*, h. 6.

⁸ Dadan Suwarna, *Cerdas Berbahasa Indonesia* (Tangerang Selatan : Jelajah Nusantara, 2015), h. 78.

Narasi Ekspositoris

Narasi ekspositoris atau narasi faktual/nonfiksi bertujuan untuk menggugah pikiran pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utamanya adalah *rasio*, yaitu berupa perluasan pengetahuan pembaca sesudah membaca kisah tersebut. Narasi menyampaikan informasi mengenai berlangsungnya suatu peristiwa. Sebagai sebuah bentuk narasi, narasi ekspositoris mempersoalkan bentuk-bentuk kejadian, rangkaian-rangkaian perbuatan kepada para pembaca atau pendengar. Runtun kejadian atau peristiwa yang disajikan itu dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk memperluas pengetahuan atau pengertian pembaca, tidak peduli apakah disampaikan secara tertulis atau lisan.

Narasi Sugestif

Seperti halnya dengan narasi ekspositoris, narasi sugestif atau narasi berplot/fiksi juga pertama-tama bertalian dengan tindakan atau perbuatan yang dirangkai dalam suatu kejadian atau peristiwa. Seluruh rangkaian kejadian itu berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Namun, tujuan atau sarannya utamanya bukan memperluas pengetahuan seseorang tetapi berusaha memberi makna atas peristiwa atau kejadian sebagai suatu pengalaman. Oleh karena itu, narasi sugestif selalu melibatkan daya khayal (imajinasi). Narasi sugestif merupakan suatu rangkaian peristiwa yang disajikan sekian macam sehingga merangsang daya khayal pembaca.

Aspek yang Dinilai dalam Tulisan Narasi

Pengukuran atas kemampuan dan keterampilan menulis dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Pengukuran atas kemampuan menulis narasi dilakukan dengan menggunakan tes. Adapun aspek-aspek narasi yang dinilai tersebut meliputi organisasi karangan narasi yaitu a) berplot dan kronologis, b) isi (kejelasan, keluasan isi, menggunakan tokoh), c) kebahasaan kosakata (diksi), struktur kalimat yang digunakan, dan d) ejaan.

Media Gambar Seri dan Media yang diproyeksikan

Media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf. Satu gambar seri pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal. Pesan yang

bersifat dalam gambar tersebut dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat.

Tiap-tiap gambar seri terkandung cerita yang dapat diterjemahkan melalui tulisan sehingga apabila semua gambar telah diterjemahkan ke dalam tulisan dan dirangkai sesuai alur ceritanya, maka tulisan tersebut akan menjadi sebuah cerita yang padu. Gambar seri merupakan media pembelajaran yang terlihat diam, tetapi sebenarnya banyak berkata kepada yang peka dan penuh imajinasi.

Sedangkan media yang diproyeksi adalah media yang menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar. Media jenis ini baru dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, apabila telah diproyeksikan pada layar melalui proyektor. Beberapa jenis media ini antara lain *Overhead Transparency* (OHT), proyektor film bingkai (*Slide Projector*), proyektor film rangkai (*Filmstrip*), proyektor *Liquid Crystal Display* (LCD), dan *Opaque Projector*.

Salah satu jenis media yang diproyeksikan adalah *Overhead Transparency* (OHT) yang merupakan lembaran plastik bening yang berisi informasi dan penyajiannya diproyeksikan ke layar atau biasa disebut dengan plastik transparansi. Transparansi merupakan gambar/film besar yang diproyeksikan oleh penyaji (guru) untuk memvisualisasikan konsep, proses, fakta, statistik, kerangka *outline*, atau ringkasan di depan kelompok kecil atau kelompok besar.⁹ Ahli yang sama menambahkan bahwa transparansi yang diproyeksikan adalah “visual baik berupa huruf, lambang, gambar, grafik, atau gabungannya pada lembaran bahan tembus pandang atau plastik yang dipersiapkan untuk diproyeksikan ke sebuah layar atau dinding”.¹⁰

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yakni prosedur penelitian dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel, dengan cara siswa diminta untuk mengarang menggunakan media gambar seri dan media yang diproyeksikan dengan tema yang sudah ditentukan, yaitu banjir.

Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran (media yang diproyeksikan dan media

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 42-43.

¹⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 141-142.

gambar seri) terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V di MI Taufiqurrahman 1 Depok.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran, yaitu memberikan tes sebagai alat untuk mengumpulkan data. Tes yang diberikan adalah tes keterampilan menulis narasi siswa kelas V MI Taufiqurrahman 1 Depok pada semester genap tahun ajaran 2013-2014. Tes tersebut didapat dengan menggunakan media gambar seri dan media yang diproyeksikan.

Kisi-Kisi Instrumen Final Kemampuan Narasi

Instrumen penelitian adalah kemampuan narasi. Instrumen tes menulis narasi ini berbentuk esai. Siswa diminta membuat tulisan narasi berdasarkan gambar yang disiapkan peneliti dan siswa dapat menentukan sendiri judul pada tulisannya tersebut.

Untuk menilai tulisan narasi siswa, terlebih dahulu ditentukan aspek-aspek pokok yang akan dinilai dalam tulisan tersebut. Pembobotan pada setiap aspek yang dinilai menggunakan skala 1-100. Penentuan aspek-aspek pokok yang dinilai dan pembobotannya akan disesuaikan dengan tujuan penulisan itu sendiri, yaitu narasi.

Isi/gagasan diberi nilai 40, organisasi diberi nilai 30, kebahasaan diberi nilai 20, dan ejaan diberi nilai 10. Adapun perangkat instrumen penelitian disusun berdasarkan aspek yang dinilai dan sekaligus dijadikan kisi-kisi tes kemampuan menulis narasi seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menulis Narasi Kriteria Penilaian Tes Kemampuan Menulis Narasi

Aspek yang Dinilai	Tujuan Intruksional	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Bobot
Isi/gagas-an	Siswa dapat mengungkapkan isi/gagasan sesuai topik	40-35	34-29	28-23	22-17	40%
Organisasi	Siswa dapat mengorganisasikan gagasan hingga tersusun tulisan narasi yang baik	30-27	26-22	21-17	16-13	30%
Kebahasaan	Siswa dapat menggunakan	20-18	17-14	13-10	9-7	20%

Aspek yang Dinilai	Tujuan Intruksional	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Bobot
Ejaan	bahasa Indonesia yang baik dan benar Siswa dapat menggunakan ejaan yang tepat	10-9	8-7	6-5	4-1	10%
Jumlah						100%

Pembahasan

Karakteristik Responden

Responden terdiri dari siswa kelas V MI Taufiqurrahman 1 Depok. Siswa yang terdaftar di sekolah ini seluruhnya 236 siswa. Adapun untuk kelas V yang menjadi responden berjumlah 44 siswa yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Pengambilan data dilakukan pada saat jam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas. Seluruh siswa mendapat perlakuan yang sama selama penelitian dilakukan. Karakteristik responden penelitian menjadi informasi tentang responden penelitian secara umum. Dari segi jenis kelamin, siswa yang menjadi responden tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Dari segi usia, responden penelitian memiliki usia yang relatif setara pada jenjang siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar atau berada pada kisaran 9-10 tahun.

Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini disajikan berupa pemerolehan data dari variabel penelitian, yaitu kemampuan menulis narasi menggunakan media yang diproyeksikan dan media gambar seri.

Data Hasil Tes Menulis Narasi Menggunakan Media yang Diproyeksikan

Data hasil kemampuan menulis narasi menggunakan media yang diproyeksikan siswa kelas V MI Taufiqurrahman 1 Depok adalah data yang diperoleh melalui penugasan yang dilakukan penulis dengan membuat karangan dengan topik dan syarat-syarat yang telah ditentukan. Hasil penelitian diperoleh nilai terendah 64 dan nilai tertinggi 90. Hasil selengkapnya sebagai berikut.

- 1) Rentang (R) yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah:

$$R = 90 - 62 = 28$$
- 2) Banyaknya kelas (k) menggunakan aturan *Sturges*, dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 1 + 3,3 (1,477) = 1 + 4,87 = 5,87 \rightarrow 6$$

3) Panjang kelas (P) dengan rumus:

$$P = \frac{R}{k} = \frac{28}{6} = 4,65 \rightarrow 5$$

4) Tabel distribusi frekuensi

Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Media yang Diproyeksikan

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	x ²	fi.x ²
62-66	6	64	384	4096	24576
67-71	4	69	276	4761	19044
72-76	13	74	962	5476	71188
77-81	4	79	316	6241	24964
82-86	2	84	168	7056	14112
87-91	1	89	89	7921	7921
Jumlah	30	459	2195	35551	161805

Berdasarkan tersebut dihitung rata-rata (*mean*), median, modus, varians, dan simpangan baku dengan hasil sebagai berikut. Mean = $\frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} =$

$$\frac{2195}{30} = 73,17$$

1) Median

$$\begin{aligned} Md &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 71,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}30 - 10}{13} \right) = 71,5 + 5 \left(\frac{15 - 10}{13} \right) \\ &= 71,5 + 5 \left(\frac{5}{13} \right) = 71,5 + 1,92 = 73,42 \end{aligned}$$

2) Modus

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) = 71,5 + 5 \left(\frac{9}{9 + 9} \right) = 71,5 + 5 \left(\frac{9}{18} \right) \\ &= 71,5 + 2,5 = 74 \end{aligned}$$

3) Varians

$$\begin{aligned} 4) \quad S^2 &= \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{(30 \times 161805) - (2195)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{4854150 - 4818025}{30(29)} \\ &= \frac{36125}{870} = 41,52 \end{aligned}$$

$$5) \quad \sqrt{S^2} = \sqrt{41,52} = 6,44$$

Tabel 3. Media yang Diproyeksikan

Interval	Frekuensi (fi)
62-66	6
67-71	4
72-76	13
77-81	4
82-86	2
87-91	1

Hasil Tes Menulis Narasi Menggunakan Media Gambar Seri

Hasil kemampuan menulis narasi menggunakan media gambar seri adalah data yang diperoleh melalui penugasan siswa dapat membuat karangan dengan topik dan syarat-syarat yang telah ditentukan. Hasil penelitian diperoleh nilai terendah 58 dan nilai tertinggi 80. Maka dapat dihitung rentang, banyaknya kelas, dan panjang kelas (interval) hasil tes menulis narasi yang kedua dengan hasil berikut:

- 1) Rentang (R) yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah

$$R = 80 - 50 = 30$$
- 2) Banyaknya kelas (k) menggunakan aturan Sturges, dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 30 = 1 + 3,3 (1,477)$$

$$= 1 + 4,8 = 5,87 \rightarrow 6$$
- 3) Panjang kelas (p) dengan rumus :

$$P = \frac{R}{k} = \frac{30}{6} = 5$$
- 4) Tabel distribusi frekuensi

Tabel 4. Tabel Distribusi Frekuensi Media Gambar Seri

Interval	Frekuensi (fi)	Nilai Tengah (xi)	fi.xi	x ²	fi.x ²
50-54	2	52	104	2704	5408
55-59	3	57	171	3249	9747
60-65	15	62,5	937,5	3906,25	58593,75
66-70	6	68	408	4624	27744
71-75	2	73	146	5329	10658
76-80	2	78	156	6084	12168
Jumlah	30	390,5	1922,5	25896,25	124318,75

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dihitung rata-rata (*Mean*), median, modus, varians, dan simpangan baku dengan hasil sebagai berikut:

1) Mean = $\frac{\sum f_i \cdot x_i}{n} = \frac{1922,5}{30} = 64,08$

2) Median

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) = 59,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}30 - 5}{15} \right) = 59,5 + 5 \left(\frac{15 - 5}{15} \right) = 59,5 + 5 \left(\frac{10}{15} \right) = 59,5 + 3,33 = 62,83$$

3) Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + d_2} \right) = 59,5 + 5 \left(\frac{12}{12 + 9} \right) = 59,5 + 5 \left(\frac{12}{21} \right) = 59,5 + 2,86 = 62,35$$

4) Varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{(30 \times 124318,75) - (1922,5)^2}{30(30-1)} = \frac{3729562,5 - 3696006,25}{30(29)} = \frac{33556,25}{870} = 38,57$$

5) $\sqrt{S^2} = \sqrt{38,57} = 6,21$

Tabel 5. Tabel Penolong Histogram Media Gambar Seri

Interval	Frekuensi (fi)
50-54	2
55-59	3
60-65	15
66-70	6
71-75	2
76-80	2

Analisis Persyaratan Data

Uji Normalitas Data

Uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak dengan rumus *Liliefors*, yaitu:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o : harga mutlak besar

$F(Z_i)$: peluang angka baku

$S(Z_i)$: proporsi angka baku

- 1) Menghitung selisih harga $F(Z_i)$ untuk menentukan harga mutlak.
- 2) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak.
- 3) Kemudian nilai L_o (nilai L_{hitung}) dibandingkan dengan L_t (nilai L_{tabel}) yang diambil dari daftar uji Liliefors pada taraf signifikansi tertentu, dengan kriteria:

Jika $L_o < L_t$, maka H_o diterima (data berdistribusi normal).

Berdasarkan tabel yang menyajikan data-data pada langkah sebelumnya, maka didapat nilai harga mutlak terbesar yaitu 0,1109 sekaligus menjadi nilai L_{hitung} . Selanjutnya, berdasarkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$, maka didapat nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Jadi, disimpulkan bahwa $L_{hitung} = 0,1109 < L_{tabel} = 0,161$. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil tes menulis menggunakan media yang diproyeksikan berdistribusi normal.

- 1) Uji normalitas hasil tes menulis narasi menggunakan media gambar seri dengan sebagai berikut:

- (1) Mengadakan pengamatan terhadap $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ untuk menjadi angka baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan rumus:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Nilai Z dapat dihitung dengan ketentuan :

- (2) Menghitung nilai rerata (\bar{x}), yaitu:

$$\bar{X} = \sum \frac{x_i}{n} = \frac{1942}{30} = 64,73$$

- (3) Menghitung nilai simpangan baku (s), yaitu:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{\begin{aligned} &(50-64,73)^2 + (53-64,73)^2 + (55-64,73)^2 + (57-64,73)^2 + (58-64,73)^2 + \\ &(60-64,73)^2 + (60-64,73)^2 + (60-64,73)^2 + (60-64,73)^2 + (60-64,73)^2 + \\ &(61-64,73)^2 + (65-64,73)^2 + (65-64,73)^2 + (65-64,73)^2 + (65-64,73)^2 + \\ &(65-64,73)^2 + (65-64,73)^2 + (65-64,73)^2 + (65-64,73)^2 + (65-64,73)^2 + \\ &(68-64,73)^2 + (69-64,73)^2 + (70-64,73)^2 + (70-64,73)^2 + (70-64,73)^2 + \\ &(70-64,73)^2 + (72-64,73)^2 + (75-64,73)^2 + (79-64,73)^2 + (80-64,73)^2 + \end{aligned}}{30 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{\begin{aligned} &(216,97) + (137,59) + (94,67) + (59,75) + (45,29) + (22,37) + (22,37) + (22,37) + \\ &(22,37) + (22,37) + (13,91) + (0,07) + (0,07) + (0,07) + (0,07) + (0,07) + \\ &(0,07) + (0,07) + (0,07) + (0,07) + (10,69) + (18,23) + (27,77) + (27,77) + \\ &(27,77) + (27,77) + (27,77) + (52,85) + (105,47) + (203,63) + (233,17) \end{aligned}}{29}}$$

$$= \sqrt{\frac{1415,78}{29}} = \sqrt{48,82} = 6,98$$

- (4) Menghitung nilai Z:

$$Z = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Jika Z_i positif (+), maka $F(Z_i) = 0,5 + Z$ tabel

Jika Z_i negatif (-), maka $F(Z_i) = 0,5 - Z$ tabel

- (5) Selanjutnya dihitung, proporsi
- $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$
- yang lebih kecil atau sama dengan
- Z_i
- jika proporsi ini dinyatakan oleh
- $S(Z_i)$
- , maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- (6) Menghitung selisih harga
- $F(Z_i)$
- untuk menentukan harga mutlak. Data-data yang diperlukan untuk menentukan langkah selanjutnya dideskripsikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Tabel Uji Normalitas Media Gambar Seri

No.	X_i	Z	Z Tabel	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i) - S(Z_i)
1	50	-2,11	0,4826	0,0174	0,03	0,0126
2	53	-1,68	0,4535	0,0456	0,6	0,0135
3	55	-1,39	0,4177	0,0823	0,1	0,0177
4	57	-1,11	0,3665	0,1335	0,13	0,0035
5	58	-0,96	0,3315	0,1685	0,17	0,0015
6	60	-0,67	0,2486	0,2154	0,33	0,0786
7	60	-0,67	0,2486	0,2154	0,33	0,0786
8	60	-0,67	0,2486	0,2154	0,33	0,0786
9	60	-0,67	0,2486	0,2154	0,33	0,0786
10	60	-0,67	0,2486	0,2154	0,33	0,0786
11	61	-0,53	0,2019	0,2981	0,37	0,0719
12	65	0,03	0,0120	0,512	0,67	0,158
13	65	0,03	0,0120	0,512	0,67	0,158
14	65	0,03	0,0120	0,512	0,67	0,158
15	65	0,03	0,0120	0,512	0,67	0,158
16	65	0,03	0,0120	0,512	0,67	0,158
17	65	0,03	0,0120	0,512	0,67	0,158
18	65	0,03	0,0120	0,512	0,67	0,158
19	65	0,03	0,0120	0,512	0,67	0,158
20	65	0,03	0,0120	0,512	0,67	0,158
21	68	0,47	0,1808	0,6808	0,7	0,0192
22	69	0,61	0,2291	0,7291	0,73	0,1409
23	70	0,75	0,2734	0,7734	0,87	0,0966
24	70	0,75	0,2734	0,7734	0,87	0,0966
25	70	0,75	0,2734	0,7734	0,87	0,0966
26	70	0,75	0,2734	0,7734	0,87	0,0966
27	72	1,04	0,3508	0,8508	0,9	0,0492
28	75	1,47	0,4292	0,9292	0,93	0,0008
29	79	2,04	0,4793	0,9793	0,97	0,0093
30	80	2,19	0,4857	0,9857	1	0,0143

- (7) Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak.
 (8) Kemudian nilai L_o (nilai L_{hitung}) dibandingkan dengan L_t (nilai L_{tabel}) yang diambil dari daftar uji Liliefors pada taraf signifikansi tertentu, dengan kriteria:
 Jika $L_o < L_t$, maka H_o diterima (data berdistribusi normal).

Berdasarkan tabel yang menyajikan data-data pada langkah sebelumnya, maka didapat nilai harga mutlak terbesar yaitu 0,158 sekaligus menjadi nilai L_{hitung} . Selanjutnya, berdasarkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$, maka didapat nilai L_{tabel} sebesar 0,161. Jadi, disimpulkan bahwa $L_{hitung} = 0,158 < L_{tabel} = 0,161$. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil tes menulis menggunakan media yang diproyeksikan berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan beberapa nilai rerata yang berdistribusi normal, dan membuktikan kesamaan varians kelompok yang membentuk sampel tersebut. Analisis yang digunakan untuk menguji kesamaan varians dalam penelitian ini adalah dengan Uji Fisher. Langkah-langkah menghitung uji homogenitas :

- 1) Mencari Varians/Standar deviasi Variabel X_A dan X_B , dengan rumus :

$$S^2(X_A) = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{(30 \times 161805) - (2195)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{4854150 - 4818025}{30(29)}$$

$$= \frac{36125}{870} = 41,52$$

$$S^2(X_B) = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} = \frac{(30 \times 124318,75) - (1922,5)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{3729562,5 - 3696006,25}{30(29)} = \frac{33556,25}{870} = 38,57$$

- 2) Mencari F_{hitung} dengan dari varians X dan Y, dengan rumus :

$$F = \frac{S_{besar}}{S_{kecil}} = \frac{41,52}{38,57} = 1,076$$

- 3) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan kriteria:

Untuk varians terbesar adalah dk pembilang n-1
 Untuk varians terkecil adalah dk penyebut n-1

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti homogen
 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti tidak homogen

Berdasarkan perhitungan data pada langkah-langkah di atas, maka didapat nilai F_{hitung} sebesar 1,076. Selanjutnya, berdasarkan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$, dk pembilang $n-1$ serta dk penyebut $n-1$, maka didapat nilai F_{tabel} sebesar 1,854. Jadi, dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} = 1,076 < F_{tabel} = 1,854$. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil tes bersifat homogen.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik untuk uji hipotesis dengan menggunakan pengujian uji t (t-tes) dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\overline{X}_A - \overline{X}_B}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Tabel 7. Tabel Persiapan Perhitungan Uji-t

NO	X_A	X_A^2	NO	X_B	X_B^2
1	62	3844	1	50	2500
2	64	4096	2	53	2704
3	64	4096	3	55	3025
4	66	4356	4	57	3249
5	66	4356	5	58	3364
6	66	4356	6	60	3600
7	67	4489	7	60	3600
8	67	4489	8	60	3600
9	68	4624	9	60	3600
10	70	4900	10	60	3600
11	72	5184	11	61	3721
12	72	5184	12	65	4225
13	72	5184	13	65	4225
14	72	5184	14	65	4225
15	72	5184	15	65	4225
16	72	5184	16	65	4225
17	74	5476	17	65	4225
18	74	5476	18	65	4225
19	76	5776	19	65	4225
20	76	5776	20	65	4225
21	76	5776	21	68	4624
22	76	5776	22	69	4761
23	76	5776	23	70	4900
24	78	6084	24	70	4900

NO	X _A	X _A ²	NO	X _B	X _B ²
25	78	6084	25	70	4900
26	80	6400	26	70	4900
27	80	6400	27	72	5184
28	85	7225	28	75	5625
29	86	7396	29	79	6241
30	90	8100	30	80	6400
JUMLAH	2197	162231		1942	127023
\bar{X}	73,17			\bar{X}	64,73
	S ₁ ² = 6,44				S ₂ ² = 6,21

Sebelum menentukan t_{hitung} terlebih dahulu dicari harga S² gabungan dengan rumus :

$$S^2 \text{ gabungan} = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(30 - 1)6,44 + (30 - 1)6,21}{30 + 30 - 2}$$

$$= \frac{(29)6,44 + (29)6,21}{60 - 2} = \frac{186,76 + 180,09}{58} = \frac{366,85}{58}$$

$$= 6,325$$

$$t = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{73,17 - 64,73}{6,325 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}} = \frac{8,44}{6,325 \sqrt{\frac{2}{60}}} = \frac{8,44}{6,325(0,18)} = \frac{8,44}{1,13} = 7,4$$

Tolok ukur yang dijadikan standar tinggi rendahnya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V MI Taufiqurrahman 1 Depok, merujuk pada pendapat Sudijono yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 8. Tolok Ukur Penilaian¹¹

Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
46-55	D	Kurang
0-45	E	Gagal

Berdasarkan uraian tersebut didapatkan t_{hitung} adalah 7,469 sehingga t_{hitung} > t_{tabel} (7,469 > 2,001), maka tolak H₀ dan terima H_a jika harga t_{tabel} untuk taraf kepercayaan 0,05 dan dk: n-2 (30+30-2=58) dari daftar distribusi t adalah

¹¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 35

2,001, dan kriteria pengujian terima H_0 jika t_{hitung} terletak di antara -2,001 dan 2,001 dan tolak H_0 jika mempunyai harga lain.

Dari perhitungan di atas diperoleh t_{hitung} dengan nilai yang berada di luar daerah penerimaan H_0 atau dengan kata lain H_a diterima (terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi siswa).

Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis tersebut, penulis menginterpretasikan bahwa nilai rerata hasil tes menulis menggunakan media yang diproyeksikan diperoleh angka 73,17. yang berada pada berkategori baik. Adapun nilai rerata tes menulis narasi menggunakan media gambar seri diperoleh angka 64,73. Angka tersebut berkategori cukup.

Penggunaan media pembelajaran dapat memengaruhi kemampuan menulis narasi siswa kelas V MI Taufiqurrahman 1 Depok. Hal tersebut dibuktikan dengan hipotesis nol (H_0) ditolak karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,469 > 2,001$). Hipotesis kerja (H_a) diterima yang berarti terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V MI Taufiqurrahman 1 Depok.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, mengenai pengaruh media pembelajaran terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V MI Taufiqurrahman 1 Depok dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara penggunaan media pembelajaran (gambar seri dan media yang diproyeksikan) terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas V MI Taufiqurrahman 1 Depok. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai rerata pada kedua media pembelajaran tersebut. Nilai rerata pada media yang diproyeksikan diperoleh 73,17 dengan kategori penilaian baik, sedangkan nilai rerata pada media gambar seri diperoleh sebesar 64,73 dengan kategori penilaian cukup.

Penggunaan media pembelajaran, yaitu media yang diproyeksikan dan media gambar seri memberi pengaruh terhadap kemampuan menulis narasi siswa kelas V MI Taufiqurrahman 1 Depok. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yaitu, tolak H_0 dan terima H_a karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,469 > 2,001$).

Daftar Pustaka

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2019.
- Arifin, E. Zaenal dan Amran Tasai. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademika Pressindo, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arsyad, Azhar, *Media pembelajaran*, Jakarta : Grafindo Persada, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 6. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Finoza, Lamuddin. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia, 2010.
- Hasani, Aceng. *Ihwal Menulis*. Jakarta: Untirta Press, 2005.
- Hamdani. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Khan, D. Yahya. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Pelangi Publising, 2010.
- Komaidi, Didik. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif Teori dan Praktek*. , Yogyakarta: Sabda, 2010.
- Nurgiantoro, Burhan. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE, 2009.
- Olivia, Femi. *5 -7 Menit Asyik Mind Mapping Pelajaran Sekolah*. Jakarta: Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2014.
- Semi, M. Atar. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa, 2007.
- Siregar, Evelin dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

Sangaji Niken Hapsari

Supardi. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication, 2013.

Suwarna, Dadan. *Cerdas Berbahasa Indonesia*, Ciputat : Jelajah Nusantara, 2015.

Tarigan, Henry Guntur. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 2008.

Yamin, Martinis. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2003.